BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Gigi susu atau gigi primer adalah sekumpulan gigi pertama, jumlahnya ada 20, yaitu 10 di rahang atas dan 10 di rahang bawah (masing-masing 4 gigi seri, 2 gigi taring dan 4 geraham) Jumlah itu jauh lebih kecil dibandingkan dengan 32 gigi dewasa permanen. Gigi susu mulai terbentuk di dalam rahim dan mulai muncul di usia 5-8 bulan, meskipun dapat bervariasi dari anak ke anak, anak laki-laki umumnya lebih lambat mengembangkan gigi susu dibandingkan anak perempuan, Eny (2014).

Informasi tentang gigi susu sangat penting diperoleh orang tua, Idealnya orang tua mendapatkan informasi pentingnya menjaga dan merawat gigi susu anaknya. Gigi yang baik memudahkan anak mengunyah berbagai asupan pangan, sehingga memudahkan tubuh menyerap nutrisi dari makanan yang dikonsumsinya. Karenanya kebersihan gigi susu tidak boleh diremehkan. Gigi susu yang terawat dengan baik juga akan memengaruhi kesehatan gigi permanen anak di masa mendatang.

Kesehatan gigi anak merupakan salah satu penunjang tumbuh kembangnya anak, namun seringkali luput dari perhatian orang tua. faktanya sebagian orang tua cenderung mengabaikan kesehatan gigi susu anaknya. Menurut Eny (2014) “Hal ini disebabkan persepsi sebagian orang tua yang menganggap gigi susu tidak penting untuk dirawat karena akan digantikan oleh gigi dewasa”. Sehingga sering ditemui anak usia 5 – 7 tahun mengalami pembengkakan gusi. Hal ini disebabkan orang tua kurang mendapatkan informasi tentang merawat gigi susu anak, serta kurangya kesadaran orang tua melakukan pemeriksaan ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

Mengetahui informasi untuk merawat gigi sangat penting untuk orang tua agar anak dapat memiliki gigi yang sehat, solusi yang tepat dapat menyadarkan orang tua betapa

pentingnya merawat gigi susu anak karena secara psikologis, anak dapat merasa rendah diri karena tampilan gigi yang buruk, selain itu gigi susu akan mempengaruhi kesehatan gigi permanen,meskipun gigi susu akan digantikan oleh gigi permanen, hal itu harus terjadi di usia yang tepat.

I.2 Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam perawatan gigi susu, yaitu:

- Kurangnya pengetahuan orang tua tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar.
- Kurangnya informasi pentingnya merawat gigi susu anak pada orang tua .
- Orang tua menganggap gigi susu sebagai gigi sementara karena akan digantikan oleh gigi permanen.
- Kurangnya kepedulian sebagian orang tua terhadap gigi susu anaknya

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bagaimana memberikan pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan juga benar kepada orang tua anak serta memberikan informasi akan pentingnya perawatan gigi susu dan merubah persepsi orangtua yang menganggap gigi susu sebagai gigi sementara serta menambah kepedulianya.

I.4 Tujuan perancangan

Dapat disimpulkan tujuan perancangan untuk penelitian ini yaitu :

- Memberi pengetahuan tentang cara menggosok gigi pada orang tua anak.
- Memberikan informasi mengenai perawatan gigi susu pada orang tua.
- Mengubah persepsi orang tua pada gigi susu yang bersifat sementara.
- Menambah kepedulian orangtua terhadap gigi susu.